

+++

SOEGIJAPRANATA
CATHOLIC UNIVERSITY



BUKU
PEDOMAN
2024-2025



FK

Fakultas Kedokteran

Program S-1
Kedokteran dan
Pendidikan Profesi Dokter



PEDOMAN
Fakultas Kedokteran
2024 / 2025

program studi
Kedokteran Dan
Pendidikan Profesi Dokter

Buku Pedoman Unika SOEGIJAPRANATA

Fakultas Kedokteran Tahun Akademik 2024-2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

©Universitas Katolik Soegijapranata 2024

Desain Sampul : P Anggara PS
Perwajahan Isi : Hartoyo SP
Ukuran buku : 16,5 cm x 21,5 cm
Font : Calibri

PENERBIT:

Universitas Katolik Soegijapranata
Anggota APPTI No. 003.072.1.1.2019
Anggota IKAPI No 209/ALB/JTE/2021
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telpon (024)8441555 ext. 1409
Website : www.unika.ac.id
Email Penerbit : ebook@unika.ac.id

Mgr. Alb. Soegijapranata, SJ



Uskup Pribumi Pertama di Indonesia
(Lahir di Solo, pada tanggal 25 Nopember 1896)
Diangkat sebagai Uskup tanggal 1 Agustus 1940 dengan motto : In Nomine Jesu
(Dalam Nama Yesus) "Jadilah 100% orang Katolik dan 100 % orang Indonesia"
ditetapkan sebagai Pahlawan Nasional dengan Kepres : 152 tahun 1963 tanggal
26 Juli 1963 dan diangkat sebagai Jendral TNI Kehormatan dengan
Kepres/Panglima Tertinggi ABRI dengan
Nomor : 223/AB-AD Tahun 1964 tanggal 17 Desember 1964
Beliau Wafat pada 22 Juli 1963 di Steiyl Belanda

KATA PENGANTAR

Terpujilah nama Tuhan karena berkat dan penyertaan-Nya sehingga dapat tersusun Pedoman Akademik Program Studi Kedokteran ini. Pedoman akademik ini yang akan digunakan sebagai panduan selama mahasiswa menjalani proses belajar di Fakultas Kedokteran Unika Soegijapranata Semarang. Budaya mutu merupakan salah satu konsentrasi kami dalam pembangunan berkelanjutan tata kelola organisasi, termasuk tata kelola Fakultas Kedokteran. Budaya mutu secara konkrit dibangun dengan adanya keberadaan sebuah “aturan main”, yang dalam hal ini berupa Pedoman Akademik Program Studi Kedokteran.

Pedoman Akademik ini merupakan panduan dalam mahasiswa berproses dalam studinya, menjadi acuan membangun suasana akademik yang berkualitas, unggul dan mendorong mahasiswa untuk bersemangat dalam studi. Demi mencapai visi Program Studi Kedokteran untuk mencapai lulusan sarjana kedokteran yang berkualitas dan “siap” berkarya di Daerah Tertinggal, Perbatasan dan Kepulauan (DTPK). Pendidikan humanis dan *joyful* bukan menjadi pendidikan yang seenaknya, semaunya dan tanpa aturan, tetapi mencapainya perlu kedisiplinan dan sungguh menghidupi diri menjadi pribadi yang bermutu.

Semoga dengan hadirnya pedoman akademik ini sungguh menjadikan kita semua sivitas akademika dan tenaga kependidikan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata menjadi komunitas akademik yang berkarakter Soegijapranata, dengan *talenta pro patria et humanitate* sungguh terpatritri dalam sanubari dan teraktualisasi dalam hidup sehari-hari.

Dekan,

dr. Jonsinar Silalahi, M.Si.Med., Sp.B., Subsp.Ped(K)

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| <i>Foto Mgr. Soegijapranata, SJ.</i> | <i>vi</i> |
| <i>Kata Pengantar</i> | <i>vii</i> |
| <i>Daftar Isi</i> | <i>ix</i> |
| BAB I INFORMASI UMUM FAKULTAS KEDOKTERAN | 1 |
| <i>Sejarah Singkat</i> | <i>1</i> |
| <i>Visi, Misi, Tujuan</i> | <i>2</i> |
| <i>Profil Lulusan</i> | <i>3</i> |
| <i>Pimpinan Fakultas Kedokteran</i> | <i>3</i> |
| <i>Struktur Organisasi Fakultas Kedokteran</i> | <i>5</i> |
| BAB II INFORMASI PROGRAM STUDI KEDOKTERAN | 7 |
| <i>Penerimaan Mahasiswa Baru</i> | <i>7</i> |
| <i>Kurikulum</i> | <i>9</i> |
| <i>Kegiatan Wajib</i> | <i>18</i> |
| <i>Pemantauan Studi Dan Pengunduran Diri</i> | <i>19</i> |
| <i>Perwalian Dan Pendaftaran Rencana Studi</i> | <i>19</i> |
| <i>Kegiatan Pembelajaran</i> | <i>20</i> |
| <i>Ketentuan Kehadiran Dan Cuti Kuliah</i> | <i>23</i> |
| <i>Persyaratan Mengikuti Ujian</i> | <i>25</i> |
| <i>Metode Evaluasi</i> | <i>26</i> |
| <i>Ujian Remedial, Susulan, Dan Mengulang Blok</i> | <i>29</i> |
| <i>Penilaian Keberhasilan Studi</i> | <i>30</i> |
| <i>Dokumentasi Dan Publikasi Hasil Evaluasi</i> | <i>31</i> |
| <i>Kuliah Kerja Nyata (Kkn)</i> | <i>31</i> |
| <i>Penulisan Skripsi</i> | <i>31</i> |
| <i>Kelulusan</i> | <i>32</i> |
| <i>Tata Tertib</i> | <i>33</i> |
| <i>Penutup</i> | <i>34</i> |

BAB I

INFORMASI UMUM FAKULTAS KEDOKTERAN

SEJARAH SINGKAT

Pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata merupakan perwujudan pengembangan Universitas yang tercantum pada Rencana Strategis (Renstra) Universitas Katolik Soegijapranata tahun 2013-2017 dan Statuta Universitas Katolik Soegijapranata pada tahun 2013. Universitas Katolik Soegijapranata melihat peluang untuk berpartisipasi dalam mewujudkan pemerataan layanan kesehatan dan tenaga medis terutama di daerah 3T (Terdepan, Terpencil, dan Tertinggal) yang seiring perkembangannya berubah menjadi Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan (DTPK) sehingga Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata memiliki visi menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten sebagai sarjana kedokteran terutama di daerah tertinggal, perbatasan, dan kepulauan. Berdasarkan hal tersebut Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata mendapatkan izin pembukaan program studi dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) pada tanggal 23 Januari 2019 melalui SK Menristekdikti No. 3/KPT/I/2019. Dengan keluarnya surat keputusan tersebut Program Studi Kedokteran melaksanakan penerimaan mahasiswa baru dan menyelenggarakan perkuliahan sejak tahun akademik 2019/2020 sampai saat ini.

VISI, MISI, TUJUAN

VISI

- a. *Visi Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata*
Menjadi komunitas akademik yang berkualitas dan profesional dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kedokteran dengan dilandasi nilai-nilai Kristiani, pada tahun 2030.
- b. *Visi Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata*
Menghasilkan lulusan sarjana kedokteran yang berkualitas dan profesional di daerah tertinggal, perbatasan, dan kepulauan dengan dilandasi nilai-nilai Kristiani.

MISI

- a. *Misi Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata*
 1. Menyelenggarakan pendidikan dokter yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul, kompeten, humanis, tangguh dilandasi nilai-nilai Kristiani;
 2. Melaksanakan penelitian di bidang ilmu kedokteran dan kesehatan untuk meningkatkan status kesehatan dan kualitas hidup manusia yang dilandasi nilai-nilai Kristiani;
 3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan status kesehatan dan kualitas hidup masyarakat yang dilandasi nilai-nilai Kristiani;
 4. Membentuk jejaring dengan pemangku kepentingan di bidang kedokteran dan kesehatan untuk meningkatkan status kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.
- b. *Misi Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata*
 1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan sarjana kedokteran yang berkualitas dan profesional yang berbasis pada masalah kesehatan masyarakat dan kearifan lokal di daerah tertinggal, perbatasan, dan kepulauan;
 2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi untuk memberikan kontribusi nyata bagi upaya peningkatan status kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.

TUJUAN

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul, kompeten, humanis, tangguh dilandasi nilai-nilai Kristiani;
- b. Menghasilkan penelitian di bidang ilmu kedokteran dan kesehatan untuk meningkatkan status kesehatan dan kualitas hidup masyarakat yang dilandasi nilai-nilai Kristiani;

- c. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan status kesehatan dan kualitas hidup masyarakat yang dilandasi nilai-nilai Kristiani; dan
- d. Membentuk jejaring dengan pemangku kepentingan di bidang kedokteran dan kesehatan untuk meningkatkan status kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.

PROFIL LULUSAN

Tabel 1. Profil Lulusan

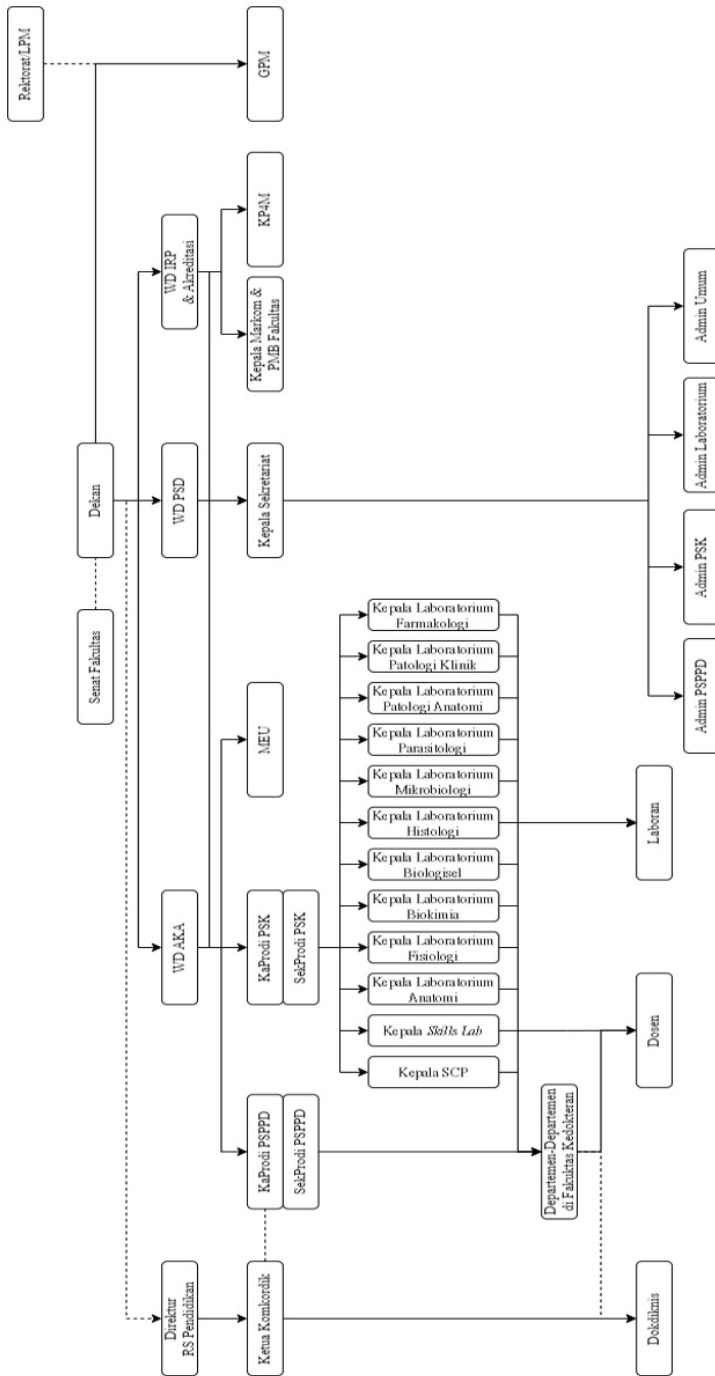
| Kode | Profil Lulusan | Deskripsi |
|------|--------------------------|---|
| PL-1 | <i>Health Educator</i> | Lulusan yang memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam memahami masalah kesehatan yang berbasis kearifan lokal |
| PL-2 | <i>Health Advocate</i> | Lulusan yang memiliki kemampuan dalam mendampingi dan melakukan pendekatan kepada pemangku kepentingan dalam permasalahan kesehatan |
| PL-3 | <i>Health Consultant</i> | Lulusan yang memiliki kemampuan dalam memberikan pertimbangan dalam permasalahan kesehatan yang berbasis kearifan lokal |
| PL-4 | <i>Health Researcher</i> | Lulusan yang mampu melakukan penelitian dalam rangka pemecahan masalah kesehatan di sekitarnya yang berbasis kearifan lokal |

PIMPINAN FAKULTAS KEDOKTERAN

| JABATAN | NAMA |
|--|--|
| Dekan | dr. Jonsinar Silalahi, M.Si.Med., Sp.B., Subsp.Ped(K) |
| Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni | dr. Ratna Shintia Defi, M.Biomed (AAM) |
| Wakil Dekan Bidang Prasarana dan Sumber Daya | dr. Mayang Setyaningsih, M.Biomed |
| Wakil Dekan Bidang Inovasi, Riset, Publikasi, dan Akreditasi | Dr. dr. Gregorius Yoga Panji Asmara, S.H., M.H., C.L.A., C.C.D., C.M.C |
| Ketua Program Studi Kedokteran | dr. Monica Paotiana, M.Gizi |

| JABATAN | NAMA |
|--|---|
| Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Dokter | dr. Aji Nawa Irawan Putro, M.Biomed, Sp.B |
| Sekretaris Program Studi Kedokteran | dr. Matilda Stella Pradnya, MHPE |
| Sekretaris Program Studi Pendidikan Profesi Dokter | dr. To Lidwina Prillya Indra C, M.Biomed |
| Kepala Medical Education Unit | dr. Justinus Kurniabudhi Novarianto, M.Pd.Ked |
| Kepala Pengkajian, Pengembangan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat | dr. Septin Kamilia Patinggi, M.Biomed, Sp.B |
| Kepala Marketing and Communication | Ns. Fajar Widhi Atmojo, S.Kep |
| Koordinator Gugus Penjaminan Mutu | dr. Maya Yanuarty, M.Biomed |
| Kepala Sekretariat | Tri Astuti Ambarwati, SS |
| Kepala Skills Laboratorium | dr. Anindyo Pradipta Suryo, M.H |
| Kepala Soegijapranata Community Project | dr. Matilda Stella Pradnya, MHPE |
| Kepala Laboratorium Anatomi | dr. Aji Nawa Irawan Putro, M.Biomed., Sp.B |
| Kepala Laboratorium Histologi | dr. Henrita Ernestia, M.Biomed (AAM) |
| Kepala Laboratorium Fisiologi | dr. Mayang Setyaningsih, M.Biomed |
| Kepala Laboratorium Biokimia | Ferdinandus Krisna Pukan, S.Si., M.Sc |
| Kepala Laboratorium Mikrobiologi | dr. Eviana Budiartanti Sutanto, M.Biomed |
| Kepala Laboratorium Parasitologi | dr. Fransisca Pramesshinta Hadimarta, M.Si.Med |
| Kepala Laboratorium Patologi Anatomi | dr. Nani Widjaja Budi Hartono, M.Si.Med., Sp.PA |
| Kepala Laboratorium Farmakologi | dr. Daniel Cahyadi, M.Biomed |
| Kepala Laboratorium Biologi Sel | dr. Sugeng Ibrahim, M.Biomed (AAM) |
| Kepala Laboratorium Patologi Klinik | dr. Cynthia, Sp.PK |

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA



BAB II

INFORMASI PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

PENERIMAAN MAHASISWA BARU

Penerimaan Mahasiswa Baru dilaksanakan dipimpin di Universitas melalui Unit Promosi dan Rekrutmen Mahasiswa (PRM). Fakultas Kedokteran memiliki Kepala Marketing and Communication, bertanggung jawab kepada Wakil Dekan Bidang Inovasi, Riset, Publikasi, dan Akreditasi dan berkoordinasi dengan Unit Promosi dan Rekrutmen Mahasiswa di tingkat Universitas.

A. Jalur Penerimaan

1. Jalur Nilai Rapor

Jalur rapor merupakan jalur penerimaan mahasiswa baru dengan seleksi berdasarkan nilai rapor selama Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas X, XI, dan XII.

2. Jalur Tes atau Reguler

Jalur tes atau reguler merupakan jalur penerimaan mahasiswa baru dengan seleksi berdasarkan hasil tes yang diselenggarakan Universitas pada waktu tertentu berupa Tes Akademik yang dilaksanakan secara *Computer Based Test* (CBT).

B. Persyaratan

1. Jalur Nilai Rapor

- Siswa kelas XII yang lulus pada tahun tersebut atau maksimal 2 (dua) tahun setelah lulus
- Siswa berasal dari SMA/MA dan mengambil mata pelajaran terkait ilmu pengetahuan alam
- Melampirkan nilai rapor kelas X, XI, dan XII
- Surat keterangan lulus atau ijazah SMA (halaman depan dan belakang ijazah)
- Piagam prestasi akademik/olahraga/organisasi di sekolah (bila ada)
- Melakukan pendaftaran pada laman pmb.unika.ac.id

2. Jalur Tes atau Reguler

a. Persyaratan Umum

- Melampirkan ijazah SMA/ MA (legalisir) atau Surat Keterangan Lulus (SKL) SMA/ MA (halaman depan dan belakang ijazah) dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam atau sejenisnya
- Calon mahasiswa maksimal berusia 25 (dua puluh lima) tahun saat melakukan pendaftaran
- Piagam prestasi akademik/olahraga/organisasi di sekolah (bila ada)
- Melakukan pendaftaran pada laman pmb.unika.ac.id

b. Persyaratan Khusus (bagi Warga Negara Asing)

- Calon mahasiswa melampirkan copy paspor dan visa memasuki Republik Indonesia
- Calon mahasiswa melampirkan copy ijazah SMA/MA yang disetarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Calon mahasiswa melampirkan bukti izin belajar dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

C. Tahap Penerimaan Mahasiswa Baru

Tahap Penerimaan Mahasiswa Baru terdiri atas 5 (lima) tahap, meliputi:

1. Tahap Pendaftaran (jalur tanpa tes atau jalur tes)
2. Tahap Tes Kesehatan
 - Berat badan
 - Tinggi badan
 - Tanda-tanda vital (*vital sign*)
 - Buta warna
 - Visus
 - HbsAg
3. Tes bebas narkoba dan obat-obatan (amfetamin dan benzodiazepin)
4. Tahap Tes Psikotes
5. Tahap Wawancara
6. Tahap Tes Akademik
7. Biaya
8. Pembiayaan mengikuti penetapan biaya penerimaan mahasiswa baru Universitas Katolik Soegijapranata.

KURIKULUM

Kurikulum dalam Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi yang disusun berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 6 yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Nomor 031/D.1.1/SK.FK/XII/2020 berlaku untuk angkatan 2019-2022 dengan Kurikulum 2019 dan Surat Keputusan Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Nomor 0422/G.3/SK-REK/V/2024 berlaku untuk angkatan 2023 dan seterusnya dengan Kurikulum 2023. Kurikulum Program Studi Kedokteran terdiri dari 144 Satuan Kredit Semester (SKS) yang pada pelaksanaannya disebar dalam blok yang ditempuh waktu sekurang-kurangnya 7 semester (3,5 tahun), dan masa studi maksimal adalah 16 (enam belas) semester dan masa studi maksimal adalah 16 semester. Penulisan skripsi sebagai tugas akhir dibagi menjadi 2 mata kuliah yaitu mata kuliah Skripsi 1 (2 SKS) dan Skripsi 2 (2 SKS). Daftar mata kuliah Program Studi Kedokteran terdapat pada Tabel 2 dan peta mata kuliah Program Studi Kedokteran terdapat pada Tabel 3.

Tabel 2. Daftar Mata Kuliah Program Studi Kedokteran FK
Universitas Katolik Soegijapranata 2019

| No | Kode | Nama Blok/ Mata Kuliah | | Bobot SKS |
|-------------------|-----------|--|---|-----------|
| | | Dalam Bahasa Indonesia | Dalam Bahasa Inggris | |
| SEMESTER 1 | | | | |
| 1 | FKS011B11 | Blok Pendidikan Kedokteran Dan Humaniora | Medical Education and Humanities Block | 5 |
| 2 | FKS021B12 | Blok Sel, Biomolekuler Dan Jaringan | Cellular and Molecular Biology and Tissue Block | 5 |
| 3 | FKS031B13 | Blok Sistem Kulit, Tulang Dan Otot | Integument and Musculoskeletal Systems Block | 5 |
| 4 | FKS011B01 | Keterampilan Klinik I | Clinical Skill I | 3 |
| 5 | UKS103 | Kewarganegaraan | Civic Education | 2 |
| SEMESTER 2 | | | | |
| 6 | FKS042B21 | Blok Jantung, Pembuluh Darah Dan Pernafasan | Cardiovascular and Respiratory Block | 5 |
| 7 | FKS052B22 | Blok Sistem Saraf Dan Indra | Nervous System and Special Sensory Block | 5 |
| 8 | FKS062B23 | Blok Sistem Digestif, Endokrin dan Urinaria | Digestive, Endocrine and Urinary System Block | 5 |
| 9 | FKS012B02 | Keterampilan Klinik II | Clinical Skill II | 3 |
| 10 | UKS102 | Pancasila | Pancasila | 2 |
| SEMESTER 3 | | | | |
| 11 | FKS071B31 | Blok Siklus Hidup | Life Cycle Block | 5 |
| 12 | FKS081B32 | Blok Mekanisme Penyakit Dasar Dan Penatalaksanaannya | Basic Pathology and Medical Treatment Block | 5 |
| 13 | FKS091B33 | Blok Gangguan Sistem Endokrin Dan Nutrisi | Endocrine and Nutrition Problems Block | 5 |

| No | Kode | Nama Blok/ Mata Kuliah | | Bobot SKS |
|-------------------|------------|--|--|-----------|
| | | Dalam Bahasa Indonesia | Dalam Bahasa Inggris | |
| 14 | FKSL031B03 | Keterampilan Klinik III | Clinical Skill III | 3 |
| 15 | UKS 101 | Religiusitas | Religion | 2 |
| SEMESTER 4 | | | | |
| 16 | FKS102B41 | Blok Gangguan Sistem Hemato-Imunologi | Hemato-Immunologi Problems Block | 5 |
| 17 | FKS112B42 | Blok Gangguan Sistem Kulit, Tulang Dan Otot | Skin, Integument, and Musculoskeletal Problems Block | 5 |
| 18 | FKS122B43 | Blok Gangguan Jantung, Pembuluh Darah Dan Pernafasan | Cardiovascular and Respiratory Problems Block | 5 |
| 19 | FKSL042B04 | Keterampilan Klinik IV | Clinical Skill IV | 3 |
| 20 | FK101 | Bahasa Inggris | English Language | 2 |
| SEMESTER 5 | | | | |
| 21 | FKS131B51 | Blok Gangguan Sistem Reproduksi | Reproduction Problems Block | 5 |
| 22 | FKS141B52 | Blok Gangguan Sistem Ginjal dan Saluran Kemih | Renal and Urinary Problems Block | 5 |
| 23 | FKS151B53 | Blok Gangguan Sistem Gastrointestinal dan Hepatobilier | Gastrointestinal and Hepatobiliary Problems Block | 5 |
| 24 | FKSL051B05 | Keterampilan Klinik V | Clinical Skill V | 3 |
| 25 | FK102 | Metodologi Penelitian | Research Methodology | 2 |
| 26 | FK104 | Bahasa Indonesia | Indonesian Language | 2 |
| SEMESTER 6 | | | | |
| 27 | FKS162B61 | Blok Gangguan Sistem Indra | Special Sensory Problems Block | 4 |
| 28 | FKS172B62 | Blok Gangguan Sistem Saraf dan Psikiatri | Nervous System and Psychiatry Problems Block | 6 |

| No | Kode | Nama Blok/ Mata Kuliah | | Bobot SKS |
|-------------------|------------|---|---|-----------|
| | | Dalam Bahasa Indonesia | Dalam Bahasa Inggris | |
| 29 | FKS182B63 | Blok Ilmu Kedokteran Keluarga dan Komunitas | Family Medicine and Public Health Block | 5 |
| 30 | FKSL062B06 | Keterampilan Klinik VI | Clinical Skill VI | 3 |
| 31 | FK103 | Statistika | Statistic | 2 |
| 32 | FK105 | Skripsi I | Undergraduate Thesis I | 2 |
| SEMESTER 7 | | | | |
| 33 | FKS191B71 | Blok Kedokteran DTPK | Rural Medicine Block | 5 |
| 34 | FKS201B72 | Blok Kegawatdaruratan dan Medikolegal | Emergency and Medicolegal Block | 5 |
| 35 | FKS211B73 | Blok Elektif | Elective Block | 3 |
| 36 | FKSL071B01 | Keterampilan Klinik VII | Clinical Skill VII | 3 |
| 37 | UKS 410 | KKN | Community Service Program | 2 |
| 38 | FK106 | Skripsi II | Undergraduate Thesis II | 2 |

Tabel 3. Daftar Mata Kuliah Program Studi Kedokteran FK Universitas Katolik Soegijapranata 2023

| No | Kode | Nama Blok/ Mata Kuliah | | Bobot SKS |
|-------------------|-----------|-------------------------------------|---|-----------|
| | | Dalam Bahasa Indonesia | Dalam Bahasa Inggris | |
| SEMESTER 1 | | | | |
| 1 | PSK01BK11 | Blok Sel, Biomolekuler dan Jaringan | Cellular and Molecular Biology and Tissue Block | 5 |
| 2 | PSK01BK12 | Blok Sistem Hematoimunologi | Hematology and Immunology System Blok | 3 |

| No | Kode | Nama Blok/ Mata Kuliah | | Bobot SKS |
|-------------------|-----------|--|---|-----------|
| | | Dalam Bahasa Indonesia | Dalam Bahasa Inggris | |
| 3 | PSK01BK13 | Blok Sistem Kulit, Tulang dan Otot | Integument and Musculoskeletal Systems Block | 5 |
| 4 | PSK01BL01 | Pendidikan Kedokteran dan Budaya Ilmiah | Medical Education and Scientific Culture | 2 |
| 5 | PSK01SL01 | Keterampilan Klinik I | Clinical Skill I | 2 |
| 6 | PSK01CP01 | Soegijapranata Community Project I | | 1 |
| 7 | PSK01BW01 | Bahasa Inggris | English Language | 2 |
| SEMESTER 2 | | | | |
| 8 | PSK02BK21 | Blok Sistem Jantung, Pembuluh Darah dan Pernafasan | Cardiovascular and Respiratory System Block | 5 |
| 9 | PSK02BK22 | Blok Sistem Saraf Dan Indra | Nervous System and Special Sensory Block | 5 |
| 10 | PSK02BK23 | Blok Sistem Digestif, Endokrin dan Urinaria | Digestive, Endocrine and Urinary System Block | 5 |
| 11 | PSK02SL02 | Keterampilan Klinik II | Clinical Skill II | 2 |
| 12 | PSK01CP02 | Soegijapranata Community Project II | | 1 |
| 13 | UKS103 | Kewarganegaraan | Civic Education | 2 |
| SEMESTER 3 | | | | |
| 14 | PSK03BK31 | Blok Siklus Hidup | Life Cycle Block | 5 |
| 15 | PSK03BK32 | Blok Dasar Mekanisme Penyakit dan Tatalaksana | Basic Pathology and Medical Treatment Block | 5 |
| 16 | PSK03BK33 | Blok Gangguan Sistem Endokrin dan Nutrisi | Endocrine and Nutrition Problems Block | 5 |
| 17 | PSK03BL02 | Pendidikan Kedokteran dan Humaniora | Medical Education and Humanities | 2 |
| 18 | PSK03SL03 | Keterampilan Klinik III | Clinical Skill III | 2 |
| 19 | PSK01CP03 | Soegijapranata Community Project III | | 1 |

| No | Kode | Nama Blok/ Mata Kuliah | | Bobot SKS |
|-------------------|-----------|---|--|-----------|
| | | Dalam Bahasa Indonesia | Dalam Bahasa Inggris | |
| 20 | UKS101 | Religiusitas | Religion | 2 |
| SEMESTER 4 | | | | |
| 21 | PSK04BK41 | Blok Gangguan Sistem Hematoimunologi | Hemato-Immunologi Problems Block | 4 |
| 22 | PSK04BK42 | Blok Gangguan Sistem Kulit, Tulang dan Otot | Skin, Integument, and Musculoskeletal Problems Block | 5 |
| 23 | PSK04BK43 | Blok Gangguan Jantung, Pembuluh Darah dan Pernafasan | Cardiovascular and Respiratory Problems Block | 5 |
| 24 | PSK04BL03 | Metodologi Penelitian | Research Methodology | 2 |
| 25 | PSK04SL04 | Keterampilan Klinik IV | Clinical Skill IV | 2 |
| 26 | PSK01CP04 | Soegijapranata Community Project IV | | 1 |
| 27 | UKS102 | Pancasila | Pancasila | 2 |
| SEMESTER 5 | | | | |
| 28 | PSK05BK51 | Blok Gangguan Sistem Reproduksi | Reproduction Problems Block | 5 |
| 29 | PSK05BK52 | Blok Gangguan Sistem Ginjal dan Saluran Kemih | Renal and Urinary Problems Block | 5 |
| 30 | PSK05BK53 | Blok Gangguan Sistem Gastrointestinal dan Hepatobillier | Gastrointestinal and Hepatobiliary Problems Block | 5 |
| 31 | PSK05SL05 | Keterampilan Klinik V | Clinical Skill V | 2 |
| 32 | PSK05CP05 | Soegijapranata Community Project V | | 1 |
| 33 | PSK05BL04 | Statistika | Statistic | 2 |
| 34 | PSK05BL05 | Bahasa Indonesia | Indonesian Language | 2 |
| SEMESTER 6 | | | | |
| 35 | PSK06BK61 | Blok Gangguan Sistem Indra | Special Sensory Problems Block | 4 |
| 36 | PSK06BK62 | Blok Gangguan Sistem Saraf dan Psikiatri | Nervous System and Psychiatry Problems Block | 6 |

| No | Kode | Nama Blok/ Mata Kuliah | | Bobot SKS |
|-------------------|-----------|---|--|-----------|
| | | Dalam Bahasa Indonesia | Dalam Bahasa Inggris | |
| 37 | PSK06BK63 | Blok Ilmu Kedokteran Keluarga dan Komunitas | Family Medicine and Public Health Block | 5 |
| 38 | PSK06SL06 | Keterampilan Klinik VI | Clinical Skill VI | 2 |
| 39 | PSK06CP06 | Soegijapranata Community Project VI | | 1 |
| 40 | UKS410 | KKN | Community Service Program | 2 |
| 41 | PSK06BL06 | Skripsi I | Undergraduate Thesis I | 2 |
| SEMESTER 7 | | | | |
| 42 | PSK07BK71 | Blok Kedokteran DTPK | Rural and Remote Medicine Block | 5 |
| 43 | PSK07BK72 | Blok Kegawatdaruratan dan Medikolegal | Emergency Medicine and Medicolegal Block | 5 |
| 44 | PSK07BK73 | Blok Elektif | Elective Block | 3 |
| 45 | PSK07SL07 | Keterampilan Klinik VII | Clinical Skill VII | 2 |
| 46 | PSK07BL07 | Skripsi II | Undergraduate Thesis II | 2 |

A. Mata kuliah elektif (3 SKS) yang dapat dipilih oleh mahasiswa:

1. Hukum Kesehatan
2. *Anti-Aging Medicine*
3. Mata kuliah elektif yang diselenggarakan oleh Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI) Wilayah IV

B. Mata Kuliah Umum (MKU) wajib yang diimplementasikan dalam kurikulum FK Unika Soegijapranata:

1. Bahasa Indonesia 2 SKS
2. Bahasa Inggris 2 SKS
3. Religiusitas 2 SKS
4. Pancasila 2 SKS
5. Pendidikan Kewarganegaraan 2 SKS

Tabel 4. Peta Mata Kuliah Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata 2019

| Tahun Pertama | Semester 1 (20 SKS) | | | Semester 2 (20 SKS) | | |
|--------------------------|--|---|---|---|---|--|
| | Blok 1.1 Pendidikan Kedokteran Dan Humaniora (5 SKS) | Blok 1.2 Sel, Biomolekuler Dan Jaringan (5 SKS) | Blok 1.3 Sistem Kulit, Tulang Dan Otot (5 SKS) | Blok 2.1 Jantung, Pembuluh Darah Dan Pernafasan (5 SKS) | Blok 2.2 Sistem Saraf Dan Indra (5 SKS) | Blok 2.3 Sistem Digestif, Endokrin dan Urinaria (5 SKS) |
| | Keterampilan Klinik I (3 SKS) | | | Keterampilan Klinik II (3 SKS) | | |
| | Kewarganegaraan (2 SKS) | | | Pancasila (2 SKS) | | |
| Tahun Kedua | Semester 3 (20 SKS) | | | Semester 4 (20 SKS) | | |
| | Blok 3.1 Siklus Hidup (5 SKS) | Blok 3.2 Dasar Mekanisme Penyakit Dan Tatalaksana (5 SKS) | Blok 3.3 Gangguan Sistem Endokrin Dan Nutrisi (5 SKS) | Blok 4.1 Gangguan Sistem Hemato-Imunologi (5 SKS) | Blok 4.2 Gangguan Sistem Kulit, Tulang Dan Otot (5 SKS) | Blok 4.3 Gangguan Jantung, Pembuluh Darah Dan Pernafasan (5 SKS) |
| | Keterampilan Klinik III (3 SKS) | | | Keterampilan Klinik IV (3 SKS) | | |
| | Religiusitas (2 SKS) | | | Bahasa Inggris (2 SKS) | | |
| Tahun Ketiga | Semester 5 (22 SKS) | | | Semester 6 (22 SKS) | | |
| | Blok 5.1 Gangguan Sistem Reproduksi (5 SKS) | Blok 5.2 Gangguan Sistem Ginjal Dan Saluran Kemih (5 SKS) | Blok 5.3 Gangguan Sistem Gastrointestinal Dan Hepatobillier (5 SKS) | Blok 6.1 Gangguan Sistem Indra (4 SKS) | Blok 6.2 Gangguan Sistem Saraf Dan Psikiatri (6 SKS) | Blok 6.3 Ilmu Kedokteran Keluarga Dan Komunitas (5 SKS) |
| | Keterampilan Klinik V (3 SKS) | | | Keterampilan Klinik VI (3 SKS) | | |
| | Metodologi Penelitian (2 SKS) | | | Statistika (2 SKS) | | |
| Bahasa Indonesia (2 SKS) | | | Skripsi I (2 SKS) | | | |
| Tahun Keempat | Semester 7 (20 SKS) | | | | | |
| | Blok 7.1 Kedokteran DTPK (5 SKS) | | Blok 7.2 Kegawatdaruratan dan Medikolegal (5 SKS) | | Blok 7.3 Elektif (3 SKS) | |
| | Keterampilan Klinik VII (3 SKS) | | | | | |

| | |
|----------------------|--------------------|
| Tahun Keempat | KKN (2 SKS) |
| | Skripsi II (2 SKS) |
| | |

Tabel 5. Peta Mata Kuliah Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata 2023

| | Semester 1 (20 SKS) | | | Semester 2 (20 SKS) | | |
|---|--|---|---|--|---|--|
| | Tahun Pertama | Blok 1.1 Sel, Biomolekuler Dan Jaringan (5 SKS) | Blok 1.2 Sistem Hematoimunologi (3 SKS) | Blok 1.3 Sistem Kulit, Tulang Dan Otot (5 SKS) | Blok 2.1 Jantung, Pembuluh Darah Dan Pernafasan (5 SKS) | Blok 2.2 Sistem Saraf Dan Indra (5 SKS) |
| Pendidikan Kedokteran Dan Budaya Ilmiah (2 SKS) | | | Keterampilan Klinik II (2 SKS) | | | |
| Keterampilan Klinik I (2 SKS) | | | Soegijapranata Community Project II (1 SKS) | | | |
| Soegijapranata Community Project I (1 SKS) | | | Kewarganegaraan (2 SKS) | | | |
| Bahasa Inggris (2 SKS) | | | | | | |
| Tahun Kedua | Semester 3 (22 SKS) | | | Semester 4 (21 SKS) | | |
| | Blok 3.1 Siklus Hidup (5 SKS) | Blok 3.2 Dasar Mekanisme Penyakit Dan Tatalaksana (5 SKS) | Blok 3.3 Gangguan Sistem Endokrin Dan Nutrisi (5 SKS) | Blok 4.1 Gangguan Sistem Hematologi (4 SKS) | Blok 4.2 Gangguan Sistem Kulit, Tulang Dan Otot (5 SKS) | Blok 4.3 Gangguan Jantung, Pembuluh Darah Dan Pernafasan (5 SKS) |
| | Pendidikan Kedokteran Dan Humaniora (2 SKS) | | | Metodologi Penelitian (2 SKS) | | |
| | Keterampilan Klinik III (2 SKS) | | | Keterampilan Klinik IV (2 SKS) | | |
| | Soegijapranata Community Project III (1 SKS) | | | Soegijapranata Community Project IV (1 SKS) | | |
| Religiusitas (2 SKS) | | | Pancasila (2 SKS) | | | |

| Tahun Ketiga | Semester 5 (22 SKS) | | | Semester 6 (22 SKS) | | |
|------------------|---|--|---|---|--|--|
| | Blok 5.1 Gangguan Sistem Reproduksi (5 SKS) | Blok 5.2 Gangguan Sistem Ginjal Dan Saluran Kemih (5 SKS) | Blok 5.3 Gangguan Sistem Gastrointestinal Dan Hepatobillier (5 SKS) | Blok 6.1 Gangguan Sistem Indra (4 SKS) | Blok 6.2 Gangguan Sistem Saraf Dan Psikiatri (6 SKS) | Blok 6.3 Ilmu Kedokteran Keluarga Dan Komunitas (5 SKS) |
| | Keterampilan Klinik V (2 SKS) | | | Keterampilan Klinik VI (2 SKS) | | |
| | Soegijapranata Community Project V (1 SKS) | | | Soegijapranata Community Project VI (1 SKS) | | |
| | Statistika (2 SKS) | | | KKN (2 SKS) | | |
| | Bahasa Indonesia (2 SKS) | | | Skripsi I (2 SKS) | | |
| Tahun Keempat | Semester 7 (17 SKS) | | | | | |
| | Blok 7.1 Kedokteran DTPK (5 SKS) | Blok 7.2 Kegawatdaruratan dan Medikolegal (5 SKS) | | Blok 7.3 Elektif (3 SKS) | | |
| | Keterampilan Klinik VII (2 SKS) | | | | | |
| | Skripsi II (2 SKS) | | | | | |

KEGIATAN WAJIB

Kegiatan non-akademik yang wajib diikuti seluruh mahasiswa adalah:

- A. Pekan Orientasi Mahasiswa Baru (POMB)
- B. *Advancing Talent and Goal Wonderfully* (ATGW)
- C. *Faculty of Medicine Leadership Training* (FMLT)
- D. Malam Keakraban (Makrab)
- E. Bakti Sosial minimal 1 kali

Kegiatan tersebut di atas harus dibuktikan dengan surat keterangan atau sertifikat dan melakukan validasi di Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) sebagai syarat kelulusan Program Studi Kedokteran.

PEMANTAUAN STUDI DAN PENGUNDURAN DIRI

- A. Sistem evaluasi studi pada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata dilakukan oleh Program Studi dan Pembimbing Akademik (Dosen Wali) minimal meliputi 8 (delapan) tahap yaitu:
1. Tahap pertama, semester 1 (satu)
 2. Tahap kedua, semester 2 (dua)
 3. Tahap ketiga, semester 3 (tiga)
 4. Tahap keempat, semester 4 (empat)
 5. Tahap kelima, semester 5 (lima)
 6. Tahap keenam, semester 6 (enam)
 7. Tahap ketujuh, semester 7 (tujuh)
 8. Tahap kedelapan, semester 12 (dua belas), dua semester sebelum berakhirnya masa studi 14 (empat belas) semester.
- B. Pemantauan khusus dilakukan pada mahasiswa:
1. Indeks Prestasi (IP) Semester $< 2,75$;
 2. Terdapat nilai akhir blok kurang dari C pada semester tersebut; dan
 3. Mahasiswa dengan kebutuhan khusus, berdasarkan adanya permintaan tertulis dari orang tua mahasiswa, dosen wali, dan/atau WD Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni.
- C. Kriteria Pengunduran Diri
1. Mahasiswa dapat dianggap mengundurkan diri apabila pada awal perkuliahan di semester pertama mahasiswa tidak hadir dan tanpa kabar selama 3 (tiga) minggu pertama berturut-turut pada seluruh mata kuliah yang seharusnya ditempuh.
 2. Terbukti mengambil dan/atau terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Kedokteran di Perguruan Tinggi lain.
 3. Terbukti pindah ke perguruan tinggi atau fakultas lain.
 4. (Kewajiban administrasi) Pengunduran diri dilakukan melalui surat permohonan pengunduran diri ke fakultas yang ditandatangani oleh mahasiswa bersama orang tua mahasiswa dan/atau wali mahasiswa yang bersangkutan di atas materai.

PERWALIAN DAN PENDAFTARAN RENCANA STUDI

- a. Pembimbing Akademik (Dosen Wali) adalah dosen yang ditunjuk oleh program studi untuk mendukung dan mengawasi perkembangan pendidikan mahasiswa tertentu serta melaporkan hasil pengawasannya pada program studi.

- b. Mahasiswa yang dibimbing oleh dosen wali terpilih disebut mahasiswa perwalian.
- c. Konsultasi antara Pembimbing Akademik (Dosen Wali) dan mahasiswa (perwalian) dapat dilakukan sewaktu-waktu setiap semester, perwalian sekurang-kurangnya dilakukan 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) semester dibuktikan dengan kelengkapan logbook perwalian.
- d. Setiap mahasiswa dapat mengambil beban studi maksimal 24 SKS dalam tiap semester.
- e. Apabila setelah menyelesaikan semester 2 (dua) mahasiswa memperoleh IPK ≤ 2.00 , maka mahasiswa tersebut tidak bisa melanjutkan semester berikutnya dan kembali ke semester 1 (satu).
- f. Penentuan beban studi yang diambil sesuai dengan blok yang diambil, perkecualian untuk Skripsi (dengan mata kuliah prasyarat).
- g. Mulai semester 2 dan seterusnya, mahasiswa wajib melakukan perwalian dan pendaftaran ulang (bukti dokumen Kartu Rencana Studi) yang akan divalidasi oleh Dosen Wali.
- h. Mahasiswa yang tidak melakukan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) selama 2 semester berturut-turut, tidak dapat mengisi Kartu Rencana Studi (KRS).

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan pembelajaran di Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Unika Soegijapranata dapat berupa:

A. *Kuliah Interaktif*

Perkuliah kelas besar yang dilakukan secara interaktif merupakan suatu bentuk pengajaran untuk mengenalkan subjek baru, mendemonstrasikan bagaimana pengetahuan dibentuk, menumbuhkan keingintahuan, mengarahkan studi lanjut, serta menghubungkan penelitian dan praktik. Kuliah interaktif menerapkan active learning dalam melakukan transfer pengetahuan dan mendorong pemikiran dengan memfasilitasi pembelajaran mahasiswa

B. *Tutorial Problem-based Learning (PBL)*

Tutorial merupakan salah satu strategi pembelajaran dalam memfasilitasi problem-based learning (PBL) dalam mengembangkan diskusi dan kemampuan mengatasi masalah. Mahasiswa dituntut untuk terlibat aktif dalam diskusi kelompok secara kolaboratif. Tutorial bertujuan untuk mendorong mahasiswa lebih memahami suatu subjek, berpikir kritis, mengembangkan interpersonal,

kemampuan komunikasi, dan presentasi mahasiswa. Dalam metode ini, mahasiswa bertanggungjawab atas pembelajarannya sendiri dengan melakukan belajar mandiri. Proses diskusi dalam tutorial dilakukan dalam 7 (tujuh) tahap yang terdiri dari:

1. Menyamakan persepsi terkait terminologi istilah dalam skenario
2. Mendefinisikan masalah
3. Brainstorming
4. Menganalisis masalah
5. Menentukan tujuan pembelajaran
6. Belajar mandiri
7. Melaporkan dan membahas informasi yang diperoleh

Tutorial PBL dilakukan sebanyak 2 (dua) kali pertemuan untuk membahas 1 (satu) skenario. Pada pertemuan pertama dilaksanakan langkah 1-5 (satu sampai lima), kemudian pertemuan kedua dilakukan langkah 7 (tujuh).

C. *Pleno*

Pleno terdiri dari kegiatan presentasi hasil diskusi oleh mahasiswa dan diskusi bersama dosen dengan keahlian pada bidang terkait materi tutorial PBL yang dilakukan setelah tutorial. Dosen pakar akan memperjelas materi yang sukar dipahami dan mengoreksi adanya miskonsepsi dari hasil diskusi skenario tutorial kelompok mahasiswa. Pleno dilakukan per skenario.

D. *Laboratorium Medik Dasar (Praktikum)*

Praktikum merupakan salah satu metode pembelajaran yang dilakukan di laboratorium medik dasar. Tujuan dari praktikum adalah menunjang proses pembelajaran melalui aplikasi praktik atau ilustrasi yang telah diberikan selama kuliah. Praktikum dapat menunjang proses kognitif mahasiswa dari apa yang telah mereka pelajari saat kuliah. Laboratorium kedokteran dasar meliputi laboratorium anatomi, fisiologi, histologi, biologi, biokimia, mikrobiologi, parasitologi, farmakologi, patologi klinik, dan patologi anatomi. Penilaian ditentukan oleh kebijakan masing-masing departemen.

E. *Laboratorium Keterampilan Klinik (Skill Lab)*

Laboratorium Keterampilan Klinik atau dikenal dengan skill lab, memfasilitasi pembelajaran mahasiswa dengan memberikan lingkungan belajar yang aman. Mahasiswa dapat berlatih melakukan praktik keterampilan klinik sebelum menghadapi pasien di dunia nyata dengan menggunakan manekin, klip video,

dan peralatan lainnya, maupun dengan melakukan roleplay. Dalam kegiatan roleplay, mahasiswa berperan sebagai dokter dan pasien sesuai dengan skenario yang ada. Kegiatan ini difasilitasi oleh instruktur yang akan memberikan umpan balik kepada mahasiswa.

F. Soegijapranata Community Project (SCP)

Soegijapranata Community Project (SCP) merupakan kegiatan pembelajaran mahasiswa dengan teori dasar community-based education (CBE). Pembelajaran SCP mengusung tema yang berbeda untuk tiap tahun pembelajaran. Tema tahun pertama adalah team building dan kesehatan keluarga, tahun kedua adalah kesehatan komunitas, dan tahun ketiga program kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan. Mahasiswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok untuk memperoleh pengalaman belajar di komunitas dengan topik yang berbeda tiap semesternya. Melalui pembelajaran berbasis komunitas ini, diharapkan mahasiswa memperoleh kesempatan untuk terlibat dan belajar dalam permasalahan kesehatan di masyarakat dan pada saat yang sama juga melatih sikap dan keterampilan di komunitas.

G. Penugasan Terstruktur

Tugas terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh dosen, dalam rangka pendalaman materi untuk mahasiswa, untuk mencapai capaian pembelajaran dalam setiap blok. Tugas terstruktur dapat terdiri dari kegiatan di dalam maupun di luar kelas namun tetap mengandung kegiatan tatap muka. Hasil dari tugas terstruktur dapat berupa dokumen tertulis, video, maupun bentuk lainnya.

H. Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok adalah pertemuan dua orang mahasiswa atau lebih secara ilmiah untuk bertukar pikiran membahas suatu topik yang berhubungan dengan tugas perkuliahan.

I. Belajar Mandiri

Belajar mandiri adalah kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan oleh mahasiswa tanpa pendampingan dari dosen. Mahasiswa dapat melaksanakan belajar mandiri secara individu maupun kelompok dalam mencari sumber belajar untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menjawab masalah-masalah pembelajaran. Referensi dapat diperoleh melalui internet, buku cetak, artikel jurnal, atau bertanya langsung pada pakar.

KETENTUAN KEHADIRAN DAN CUTI KULIAH

A. Ketentuan Kehadiran

1. Mahasiswa wajib hadir dalam setiap perkuliahan, tutorial, laboratorium medik dasar, laboratorium keterampilan klinik, pleno, dan kegiatan yang diwajibkan Fakultas dan Universitas.
2. Mahasiswa wajib menandatangani daftar hadir tanpa diwakilkan.
3. Kecurangan dalam pengisian daftar hadir akan mendapat sanksi dan dianggap alpa serta memperoleh pengurangan nilai perilaku.
4. Ketidakhadiran mahasiswa dalam kegiatan akademik karena alasan yang tidak dapat diterima akan dianggap alpa.
5. Mahasiswa yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran tanpa surat sakit ataupun izin (yang dapat dipertanggungjawabkan), dianggap alpa dan dapat dikenakan sanksi.
6. Mahasiswa yang tidak dapat hadir dalam kegiatan pembelajaran karena sakit harus melapor kepada dosen yang bertanggung jawab dalam kegiatan akademik saat itu dan Sekretaris Program Studi Kedokteran dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) x 24 (dua puluh empat) jam. Laporan dapat disampaikan melalui pesan dengan bukti surat keterangan sakit yang disampaikan kemudian.
7. Bagi mahasiswa yang sakit lebih dari 1 (satu) hari dapat mengirimkan surat keterangan sakit, selambat-lambatnya dalam waktu 2 (dua) x 24 (dua puluh empat) jam.
8. Surat keterangan sakit asli harus diserahkan segera kepada Sekretaris Program Studi Kedokteran untuk disahkan oleh Program Studi Kedokteran pada hari pertama mahasiswa kembali mengikuti kegiatan pembelajaran.
9. Syarat surat keterangan sakit :
 - Hanya berlaku bila dikeluarkan oleh dokter yang mencantumkan nomor Surat Izin Praktik sesuai kompetensi.
 - Mahasiswa yang rawat jalan wajib mencantumkan : tanda tangan dan nama jelas dokter, nomor telepon dokter/fasilitas pelayanan kesehatan, cap dokter/klinik/rumah sakit, keterangan diagnosis, salinan resep, dan kwitansi pembelian resep.
 - Mahasiswa yang rawat inap dibuktikan dengan surat keterangan rawat inap dari rumah sakit, resume medis, salinan resep dan kwitansi pembelian resep.
 - Surat sakit bukan hasil scan atau copy

10. Yang termasuk izin khusus adalah izin dari Pimpinan Universitas atau Fakultas, sehubungan dengan tugas yang diberikan Universitas atau Fakultas dalam rangka kegiatan akademik dan non akademik seperti: membawakan makalah/poster penelitian atau menjadi pembicara dalam forum ilmiah nasional, regional, atau internasional, atau kegiatan lain yang disetujui oleh Fakultas/Universitas.
11. Izin khusus harus diajukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelumnya dan diterima oleh Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni secara lisan dan tertulis.
12. Izin meninggalkan kegiatan belajar diberikan oleh Ketua Program Studi yang dibuktikan oleh surat yang dikeluarkan oleh Program Studi.
13. Izin duka cita hanya akan diberikan bila ada peristiwa tak diinginkan (kecelakaan atau kematian) yang menimpa wali dan/atau keluarga inti kandung dengan maksimal izin 2 hari.
14. Mahasiswa yang mendapat izin sakit, izin duka cita, dan izin khusus akan mendapatkan surat pengantar susulan dari Sekretaris Program Studi dan tugas khusus yang akan dikoordinir oleh Kepala Bagian/ Laboratorium terkait sesuai dengan jenis kegiatan akademik yang tidak dapat dihadiri oleh mahasiswa yang bersangkutan.
15. Ketidakhadiran maksimum yang masih dapat ditoleransi untuk masing-masing kegiatan akademik dalam 1 (satu) blok adalah sebagai berikut:
 - a. Kuliah, kegiatan presentasi: maksimum 25%
 - b. Tutorial PBL: 0%
 - c. Laboratorium Medik Dasar (Praktikum): 0% di setiap bagian/ laboratorium
 - d. Laboratorium Keterampilan Klinik (Skill Lab): 0%
16. Ketidakhadiran dalam kegiatan laboratorium medik dasar dan laboratorium keterampilan klinik karena sakit/ izin, wajib mengikuti susulan yang diatur oleh bagian/ laboratorium yang bersangkutan.
17. Bagi mahasiswa yang dirawat inap di rumah sakit, batas maksimum masa istirahat yang ditoleransi untuk mendapat izin mengikuti ujian adalah 1 (satu) minggu atau 6 (enam) hari kerja.

B. Ketentuan Cuti Kuliah

1. Cuti kuliah adalah pengunduran diri sementara mahasiswa dari kegiatan akademik.
2. Cuti kuliah dapat diambil untuk jangka waktu paling lama 2 (dua) semester berturut-turut, dan selama masa belajar hanya diperbolehkan mengambil cuti kuliah paling lama 4 (empat) semester.

3. Mahasiswa yang sedang mengambil cuti kuliah tidak diperbolehkan memprogramkan pengambilan mata kuliah.
4. Masa cuti kuliah tetap diperhitungkan dalam menghitung masa belajar.
5. Permohonan cuti kuliah diajukan oleh mahasiswa yang bersangkutan kepada Rektor setelah mendapat persetujuan dari dosen wali/ pembimbing akademik yang bersangkutan dan Ketua Program Studi.
6. Permohonan cuti kuliah harus diajukan pada masa pendaftaran ulang (her-registrasi), paling lambat pada akhir masa perubahan rencana belajar semester yang bersangkutan, dengan disertai bukti her-registrasi.
7. Mahasiswa yang mengajukan cuti kuliah wajib membayar Uang Kuliah Pembangunan (UKP) untuk setiap semester.

PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN

- A. Memenuhi persyaratan kehadiran untuk dapat mengikuti ujian utama maupun ujian remedial.
- B. Mahasiswa diperkenankan mengikuti CBT bila memenuhi kehadiran dalam kegiatan kuliah sebanyak $\geq 75\%$.
- C. Mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian praktikum bila memenuhi 100% kehadiran dalam kegiatan laboratorium medik dasar (praktikum).
- D. Mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian OSCE bila memenuhi 100% kehadiran dalam kegiatan laboratorium keterampilan klinik (Skill Lab).
- E. Mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian SOCA bila memenuhi 100% kehadiran dalam kegiatan tutorial PBL dan pleno.
- F. Ujian tidak dapat diberikan bila kehadiran mahasiswa tidak memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 1. Kehadiran dalam kegiatan laboratorium medik dasar (praktikum) $< 100\%$ tanpa dilengkapi dengan kegiatan susulan/ tugas.
 2. Kehadiran dalam kegiatan laboratorium keterampilan klinik (Skill lab) $< 100\%$ tanpa dilengkapi dengan kegiatan susulan.
 3. Kehadiran dalam kegiatan tutorial PBL dan pleno $< 100\%$ tanpa dilengkapi dengan tugas.
 4. Kehadiran dalam kegiatan kuliah $< 75\%$.
- G. Ujian dapat diberikan kepada mahasiswa yang mendapatkan izin khusus atau izin sakit, sesuai dengan Pedoman

METODE EVALUASI

Metode evaluasi terdiri atas metode evaluasi umum dan evaluasi perilaku.

A. Metode Evaluasi Umum

1. Metode evaluasi (ujian) yang dilaksanakan di tahap Program Studi Kedokteran, yaitu:
 - a. Ujian (teori) tertulis berbentuk pertanyaan pilihan ganda (Computer Based Test (CBT));
 - b. Ujian praktikum laboratorium medik dasar;
 - c. Ujian lisan terstruktur untuk menguji keterampilan analisis kasus / Student Oral Case Analysis (SOCA); dan
 - d. Ujian laboratorium keterampilan klinik/Objective Structured Clinical Examination (OSCE).
2. Ujian komponen blok terdiri atas CBT, ujian praktikum laboratorium medik dasar, dan SOCA, serta dilaksanakan di setiap akhir kegiatan mata kuliah/ blok.
3. Setiap mata kuliah/ blok memiliki metode evaluasi yang sudah ditentukan dan wajib diikuti secara lengkap untuk mendapatkan nilai mata kuliah/ blok. Bila terdapat 1 (satu) atau lebih metode evaluasi/ujian yang tidak diikuti maka akan diberikan nilai 0 (nol) dan huruf mutu E untuk mata kuliah/blok yang bersangkutan.
4. Setiap bentuk kecurangan dalam ujian yang ditemukan oleh pengawas ujian di saat ujian berlangsung maupun terdapat laporan terhadap kecurangan tersebut, maka nilai ujian tersebut diberikan nilai 0 (nol).
5. Kecurangan yang dilakukan tidak menghilangkan hak untuk mengambil remedial.

B. Metode Evaluasi Perilaku

Mahasiswa diberikan nilai perilaku awal di setiap blok sebesar 85. Nilai ini dapat bertambah maupun berkurang, bergantung pada bagaimana mahasiswa berperilaku dalam kegiatan akademik dan/atau non-akademik. Nilai maksimal perilaku untuk tiap blok adalah 100. Penilaian dilakukan oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan di Lingkungan Fakultas Kedokteran dan dicatat oleh Pengelola Program Studi Kedokteran. Mahasiswa dapat memperoleh nilai tambah ketika berprestasi (ketentuan lebih lanjut diatur dalam Pedoman Kemahasiswaan). Nilai perilaku berbobot 10% (sepuluh persen) dari nilai akhir

blok. Pengurangan dan penambahan dari nilai perilaku awal dapat dilihat pada tabel 6 dan tabel 7.

Tabel 6. Jenis Pelanggaran dan Pengurangan Nilai

| No | Pelanggaran | Pengurangan Nilai |
|---------------------------|---|-------------------|
| Pelanggaran Ringan | | |
| 1 | Terlambat hadir pada kegiatan pembelajaran | 5 |
| 2 | Tidak hadir pada kegiatan pembelajaran tanpa keterangan atau tanpa mendapatkan izin dari pengelola program studi | 5 |
| 3 | Berpakaian yang tidak sesuai dengan ketentuan program studi | 5 |
| 4 | Terlambat atau tidak mengumpulkan tugas | 5 |
| 5 | Tidak menggunakan jas laboratorium atau tanda pengenal (saat praktikum atau saat ujian OSCE dan SOCA) | 5 |
| 6 | Bersikap tidak sopan baik dalam berkomunikasi atau berperilaku selama kegiatan akademik dan/atau non-akademik | 5 |
| 7 | Mengakibatkan kerusakan atau hilangnya inventaris atau sarana prasarana milik Fakultas Kedokteran maupun Universitas Katolik Soegijapranata | 5 |
| 8 | Melakukan kegiatan yang mengganggu atau tidak berhubungan dengan kegiatan akademik | 5 |
| Pelanggaran Sedang | | |
| 1 | Melakukan kecurangan dalam tugas atau ujian | 20 |
| 2 | Merokok (termasuk vape, iqos) di lingkungan kampus atau pada kegiatan akademik dan atau non akademik | 10 |
| 3 | Mengonsumsi minuman dan makanan beralkohol di lingkungan kampus | 20 |
| 4 | Memalsukan tanda tangan teman | 10 |
| Pelanggaran Berat | | |
| 1 | Melakukan tindak pidana di lingkungan kampus | 80 |
| 2 | Melakukan dan atau terlibat perkelahian, melakukan kekerasan fisik dan atau verbal di lingkungan kampus | 80 |
| 3 | Melakukan kekerasan seksual di lingkungan kampus | 85 |
| 4 | Memalsukan tanda tangan dosen dan/ atau tenaga kependidikan | 85 |
| 5 | Membuat atau menggunakan surat-surat palsu, menggunakan informasi dan/atau palsu dalam rangka memperoleh pelayanan akademik | 85 |

| No | Pelanggaran | Pengurangan Nilai |
|----|---|-------------------|
| 6 | Mencemarkan nama baik Fakultas atau Universitas Katolik Soegijapranata | 85 |
| 7 | Berlaku tidak profesional sehingga menimbulkan keluhan dan atau kegaduhan di masyarakat, termasuk sosial media. | 85 |

Tabel 7. Jenis Kegiatan dan Penambahan Nilai

| No | Kegiatan | Penambahan Nilai |
|----|--|------------------|
| 1 | Menjadi Pengurus SENAT, BEM FK SCP, organisasi mahasiswa kedokteran tingkat universitas regional, nasional / internasional (selama periode menjabat) | |
| | 1. Ketua/ Wakil ketua | 10 |
| | 2. Sekretaris/ Bendahara | 7 |
| | 3. Koordinator Bidang | 7 |
| | 4. Anggota | 5 |
| 2 | Perwakilan dari Fakultas pada kegiatan yang diselenggarakan universitas (bersifat kepanitiaan) | 5 |
| 3 | Menjadi Ketua atau Penanggung Jawab UKM tingkat Fakultas | 5 |
| 4 | Menjadi ketua angkatan | 5 |
| 5 | Aktif dalam kepanitiaan berkegiatan bersama dosen (Dies Natalis, perlombaan, akreditasi, seminar, Instagram live, etc) | 5 |
| 6 | Mendapatkan penghargaan ilmiah di bidang kedokteran tingkat regional, nasional, internasional yang membawa nama FK SCU | 10 |
| 7 | Mendapatkan penghargaan di berbagai bidang seni, budaya dan olahraga tingkat regional, nasional, internasional yang membawa nama FK SCU | 10 |
| 8 | Melakukan publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi secara | |
| | a. Nasional | 5 |
| | b. Internasional | 10 |
| 9 | Mengikuti perlombaan ilmiah dan non ilmiah sampai semifinal pada tingkat regional, nasional, internasional yang membawa nama FK SCU | 7 |
| 10 | Mendapatkan penghargaan ilmiah dan non ilmiah pada tingkat lokal yang membawa nama FK SCU | 5 |

UJIAN REMEDIAL, SUSULAN, DAN MENGULANG BLOK

A. Ketentuan Ujian Remedial

1. Ujian Remedial terdiri atas Ujian Remedial Blok, Ujian Remedial OSCE, dan Ujian Remedial SCP.
 2. Ujian Remedial Blok adalah ujian yang diadakan bagi mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus pada ujian CBT, ujian praktikum, dan/atau SOCA.
 3. Ujian Remedial Blok terdiri atas 3 (tiga) komponen yaitu ujian CBT, ujian praktikum, dan/atau SOCA.
 4. Ujian Remedial Blok dilakukan hanya pada komponen yang dinyatakan tidak lulus.
 5. Nilai maksimal yang bisa didapatkan mahasiswa yang telah mengikuti ujian remedial Praktikum dan SOCA adalah BC, ujian remedial CBT adalah B.
 6. Mahasiswa yang mengikuti Ujian Remedial dibebankan biaya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Fakultas.
 7. Yang berhak mengikuti remedial ujian adalah mahasiswa yang mengisi KRS sesuai dengan blok yang bersangkutan.
 8. Mahasiswa yang berhak mengikuti ujian remedial atau susulan adalah yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Mendapat nilai kurang dari 70 pada ujian CBT (sebagai remedial).
 - b. Mendapat nilai kurang dari 70 pada ujian OSCE.
 - c. Mendapat nilai kurang dari 65 pada ujian SOCA
 - d. Berhalangan hadir pada ujian utama karena sakit dengan surat sakit resmi, surat tugas dari Fakultas/ Universitas, atau surat keterangan dari anggota keluarga yang meninggal (mahasiswa dapat mengikuti ujian utama dan remedial).
 - e. Berhalangan hadir pada ujian utama selain yang tercantum di poin (d) diperbolehkan ujian remedial dengan nilai maksimal sesuai ujian remedial.
 9. Nilai remedial:
 - a. Remedial untuk ujian CBT, OSCE, SCP akan memperoleh nilai akhir maksimum 70.
 - b. Remedial untuk komponen SOCA akan memperoleh nilai akhir maksimum 65.
- ### B. Pelaksanaan Ujian Remedial Blok
1. Ujian remedial blok diadakan di setiap akhir blok.
 2. Jadwal remedial ditentukan oleh program studi kedokteran atau departemen yang bersangkutan

C. Ujian Susulan

1. Mahasiswa yang diperkenankan mengikuti ujian susulan adalah mahasiswa yang mendapat izin dengan keterangan sesuai dengan butir pedoman Ketentuan Kehadiran.
2. Mahasiswa yang mengikuti ujian susulan tidak dibebankan biaya ujian.

D. Mengulang Blok

Mahasiswa wajib mengulang blok untuk blok yang tidak lulus.

PENILAIAN KEBERHASILAN STUDI

Penilaian yang dipergunakan untuk mengevaluasi keberhasilan studi mahasiswa adalah dengan Penilaian Acuan Patokan (PAP, Criterion Referenced Evaluation) yang dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Penilaian Acuan Patokan (PAP)

| Angka | Huruf | Bobot Nilai |
|---------------|-------|-------------|
| ≥ 80 | A | 4 |
| 75,00 – 79,99 | AB | 3,5 |
| 70,00 – 74,99 | B | 3 |
| 65,00 – 69,99 | BC | 2,5 |
| 55,00 – 64,99 | C | 2 |
| 50,00 – 54,99 | CD | 1,5 |
| 40,00 – 49,99 | D | 1 |
| $< 40,00$ | E | 0 |

- A. Batas lulus ujian CBT, Praktikum, dan SOCA adalah minimal huruf mutu BC.
- B. Batas lulus ujian OSCE dan SCP adalah minimal huruf mutu B.
- C. Batas lulus blok adalah minimal huruf mutu C.
- D. Mahasiswa lulus blok jika nilai perilaku pada blok tersebut di atas nilai BC (≥ 65)
- E. Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat untuk dapat mengikuti ujian diberikan nilai E untuk mata kuliah/ blok yang bersangkutan
- F. Apabila mahasiswa mengulang mata kuliah/ blok, nilai yang digunakan untuk evaluasi keberhasilan adalah Nilai Akhir tertinggi yang pernah

DOKUMENTASI DAN PUBLIKASI HASIL EVALUASI

- A. Hasil evaluasi pembelajaran mahasiswa (Kartu Hasil Studi) disampaikan oleh Program Studi kepada Fakultas dalam laporan kegiatan belajar mengajar pada semester yang bersangkutan
- B. Hasil evaluasi pembelajaran mahasiswa masing-masing metode evaluasi dipublikasikan kepada mahasiswa oleh Kepala Departemen dan Program Studi Kedokteran.
- C. Kelengkapan lembar evaluasi blok, laboratorium, serta kelengkapan administrasi menjadi syarat bagi Program Studi untuk mengeluarkan nilai akhir mata kuliah bagi mahasiswa tersebut
- D. Nilai mahasiswa akan dikeluarkan setelah mahasiswa tersebut mengisi lembar evaluasi pembelajaran dan pengajaran pada blok atau mata kuliah tersebut.

KULIAH KERJA NYATA (KKN)

KKN akan dilaksanakan mengikuti jadwal dan pedoman dari universitas pada Semester 6 dengan syarat

- 1) IPK akhir pada semester 5 minimal 2.00
- 2) Pada akhir semester 5 telah menempuh dan lulus minimal 100 SKS

PENULISAN SKRIPSI

- A. Kegiatan penulisan skripsi bertujuan untuk melatih mahasiswa membuat rencana kerja guna mencapai target yang direncanakan, memanfaatkan berbagai ilmu, informasi, dan kemampuan yang dimiliki untuk menganalisis juga memberikan saran/ masukan, serta melatih mahasiswa menyusun laporan ilmiah
- B. Syarat mengambil Mata Kuliah Skripsi I adalah:
 - 1. Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian (dengan nilai minimal BC); dan
 - 2. Sedang mengikuti atau telah lulus mata kuliah statistik
- C. Syarat mahasiswa mengambil Mata Kuliah Skripsi II adalah telah lulus mata kuliah statistik (dengan nilai minimal BC)
- D. Mahasiswa wajib mengisi dan menyerahkan Lembar Perjanjian Penelitian ke Tim Pengelola Skripsi
- E. Penjelasan mengenai penulisan skripsi diuraikan dengan lebih rinci dalam Panduan Penulisan Skripsi Program Studi Kedokteran FK UNIKA Soegijapranata

- F. Kegiatan pembimbingan dan sidang Skripsi dikelola oleh Tim Pengelola Skripsi
- G. Nilai yang diperoleh dari hasil penulisan skripsi dilaporkan kepada Program Studi oleh Tim Pengelola Skripsi

KELULUSAN

- A. Persyaratan kelulusan Program Studi Kedokteran:
 - 1. Telah menyelesaikan lengkap seluruh mata kuliah sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada program studi;
 - 2. IPK minimal yang diperoleh $\geq 2,75$.
 - 3. Tidak terdapat huruf mutu kurang dari C pada nilai akhir mata kuliah/ blok.
 - 4. Nilai OSCE dan SCP untuk semua mata kuliah tidak kurang dari B.
 - 5. Nilai Mata Kuliah Umum wajib minimal C.
 - 6. Telah mengikuti dan dinyatakan lulus ujian OSCE komprehensif yang dilaksanakan pada semester 7 (tujuh).
 - 7. Menyelesaikan pendidikan dalam waktu maksimal 14 (empat belas) semester.
 - 8. Telah menyelesaikan skripsi termasuk revisi yang sudah disahkan oleh tim pembimbing dan penguji.
 - 9. Telah melunasi semua persyaratan administrasi (Uang Pengembangan Pendidikan/UPP dan Uang Kuliah Tunggal/UKT) sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata;
 - 10. Telah memenuhi semua persyaratan akademik lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata.
 - 11. Telah menyelesaikan seluruh Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).
 - 12. Telah melampirkan bukti pengajuan (submit) publikasi dari hasil skripsi.

- B. Mahasiswa dinyatakan lulus dalam Program Studi Kedokteran dan berhak menyandang gelar Sarjana Kedokteran setelah dilakukan Yudisium Sarjana Kedokteran dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1. Telah memenuhi syarat kelulusan (poin XV A)
 - 2. Yudisium Sarjana Kedokteran dilaksanakan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun akademik.
 - 3. Jadwal yudisium ditentukan oleh Program Studi Kedokteran.
 - 4. Yudisium Sarjana Kedokteran dilaksanakan bersama dengan pengambilan Janji Dokter Muda untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang profesi dalam Program Studi Pendidikan Profesi Dokter.

TATA TERTIB

- A. Mahasiswa wajib bersikap sopan terhadap pimpinan, dosen, asisten, karyawan, dan sesama mahasiswa serta menempatkan diri dengan baik dalam suasana kekeluargaan almamater.
- B. Berpakaian sopan, rapi, bersih, tidak tembus pandang, tidak ketat, dan alas kaki tertutup dalam mengikuti segala kegiatan akademik dan non-akademik. Pengaturan khusus diatur di bawah ini:
 - *Pria:*
 - a. Memakai kemeja resmi (bukan T-shirt/kaos berkerah)
 - b. Memakai celana panjang resmi (bukan celana jeans atau sejenisnya)
 - c. Tidak menggunakan anting-anting dan atau aksesoris yang berlebihan
 - d. Rambut tidak diwarnai
 - e. Panjang rambut di atas kerah dan tidak menutupi telinga
 - f. Kuku tangan tidak panjang dan tidak diwarnai
 - *Wanita:*
 - a. Memakai kemeja/blouse resmi (bukan T-shirt/kaos berkerah)
 - b. Memakai celana panjang (panjang celana semata kaki; bukan legging/ celana jeans/ sejenisnya) atau rok (panjang rok minimal setinggi lutut)
 - c. Tidak menggunakan make up dan aksesoris secara berlebihan
 - d. Rambut tertata rapi dan tidak diwarnai
 - e. Kuku tangan tidak panjang dan tidak diwarnai
- C. Tidak merokok selama mengikuti kegiatan akademik dan non-akademik.
- D. Tidak menghubungi atau mendatangi rumah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang berkenaan dengan hasil nilai tanpa persetujuan dosen dan atau tenaga kependidikan yang bersangkutan.
- E. Peserta didik wajib menggunakan papan nama dan NIM yang terlihat jelas selama kegiatan akademik (Tutorial, Ujian SOCA, OSCE, CBT)
- F. Peserta didik wajib menggunakan jas laboratorium yang tercantum nama dan NIM yang terlihat jelas selama kegiatan praktikum dan skill lab.
- G. Tata tertib ujian
 - a. Mahasiswa wajib hadir sesuai waktu yang ditentukan oleh panitia ujian.
 - b. Ujian SOCA dan CBT wajib menggunakan pakaian kemeja putih polos dan celana panjang hitam atau rok hitam (bagi wanita)
 - c. Ujian OSCE dan Praktikum wajib menggunakan jas laboratorium.
 - d. Ujian SCP wajib menggunakan jas almamater.
 - e. Tidak membawa barang-barang yang tidak diperlukan (gadget, hp, jam tangan, buku, catatan, dsb.) ke dalam ruang karantina dan lokasi ujian.

PENUTUP

Pedoman Akademik Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata ini dibuat untuk dapat dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh civitas akademika Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata.